

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus rawat jalan di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin mayoritas termasuk dalam kategori tingkat kepatuhan minum obat sedang (84,5%), kemudian kategori tingkat kepatuhan minum obat tinggi (15,5%), dan kategori tingkat kepatuhan minum obat rendah (0,0%).
2. Nilai rata - rata kadar gula darah pasien diabetes melitus rawat jalan di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin adalah  $210,82 \pm 56,12$  mg/dL. Mayoritas pasien diabetes melitus termasuk dalam kategori kadar gula darah yang tidak terkontrol (87,6%).
3. Kepatuhan minum obat pasien pasien diabetes melitus rawat jalan di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin memiliki korelasi yang signifikan dengan dengan target terapi kadar gula darah (koefisien korelasi kuat,  $R = -0,792$ ).

#### **B. Saran**

1. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi alasan pasien tidak patuh minum obat.
2. Diperlukan penelitian lanjutan untuk melihat faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhi keberhasilan pengontrolan kadar gula darah pasien diabetes melitus.

3. Diperlukan intervensi untuk mengingatkan pasien minum obat diabetes melitusnya sesuai dengan jadwal yang telah dianjurkan oleh tenaga kesehatan.

